

HUBUNGAN PERSIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

SANDRA SARI SAPUTRI

00058/2008

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

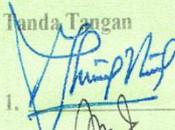
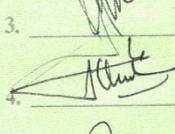
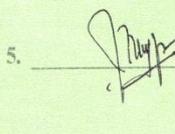
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Persiapan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa
Nama : Sandra Sari Saputri
Nim : 00058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons	3. 
4. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Dra. Marwisni Hasan, M.Pd., Kons	5. 

ABSTRAK

Judul :Hubungan Persiapan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa
Peneliti :Sandra Sari Saputri
Dosen Pembimbing :Dr. Herman Nirwana, M.Pd.,Kons
Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd.,Kons

Persiapan belajar merupakan kegiatan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pencapaian hasil belajar yang baik membutuhkan persiapan belajar yang baik. Persiapan belajar mencakup persiapan diri dan persiapan sarana belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) persiapan belajar siswa SMA N 3 Padang (2) hasil belajar siswa SMA N 3 Padang (3) menguji hubungan persiapan belajar dengan hasil belajar siswa SMA N 3 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 3 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah 584 siswa dan sampel sebanyak 193 orang siswa yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Data persiapan belajar diperoleh dengan menggunakan angket dan data hasil belajar diperoleh dari nilai rapor pada semester Juli – Desember 2011/2012. Data dianalisis dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) persiapan belajar siswa dalam kategori baik dimana persiapan belajar meliputi persiapan diri dan persiapan sarana belajar (2) hasil belajar siswa semester Juli–Desember tahun ajaran 2011/2012 dalam kategori baik (3) terdapat hubungan yang signifikan antara persiapan belajar dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Padang dengan *r hitung* sebesar 0,420 pada taraf signifikansi 0,000. Berdasarkan temuan penelitian disarankan bagi Guru pembimbing untuk membantu siswa dalam meningkatkan persiapan belajar melalui layanan Bimbingan Kelompok dengan topik tugas persiapan belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "Hubungan Persiapan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa". Kemudian shalawat dan salam tidak lupa peneliti kirimkan buat junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan selama hidup di dunia ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons, sebagai Penasihat Akademik sekaligus Pembimbing I skripsi dan Ibu Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons, sebagai Pembimbing II skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yulidar, M.Pd., Kons, Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons, dan Ibu Dra. Marwisni Hasan, M.Pd., Kons sebagai penimbang angket dan penguji skripsi yang memberikan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons, sebagai ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons, sebagai sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Pihak sekolah SMA Negeri 3 Padang yang telah memberikan kesempatan, meluangkan waktu dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kedua orang tua Ayahanda Sumadi dan Ibunda Marpu'ah beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan baik moril maupun materil demi selesainya penulisan skripsi ini.
7. Rekan-rekan angkatan 2008 dan senior yang telah memberikan motivasi, masukan yang berharga dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, sekolah tempat penelitian dan jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Peneliti telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari baik isi maupun penulisan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada para pembaca, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 2012

Sandra Sari Saputri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Asumsi	6
G. Hipotesis Penelitian	6
H. Tujuan Penelitian	6
I. Manfaat Penelitian	7
J. Penjelasan Istilah	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakekat Belajar	10
B. Persiapan Belajar	11
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	15
D. Hasil Belajar	18
E. Kerangka Konseptual	20
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Instrumen Penelitian	23
D. Pengolahan Data	25

E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	33
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
KEPUSTAKAAN.....	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	22
2. Sampel penelitian	23
3. Penskoran	25
4. Kriteria pengolahan data persiapan belajar	27
5. Kriteria pencapaian hasil belajar siswa SMA N 3 Padang	27
6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	28
7. Persiapan belajar dilihat dari persiapan diri dan sarana belajar	30
8. Persiapan Belajar Siswa	31
9. Nilai Rata-rata semester Juli – Desember tahun pelajaran 2011	32
10. Hubungan Persiapan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	54
2. Angket Penelitian	55
3. Tabulasi Persiapan Belajar	61
4. Tabulasi Data Sub Variabel Persiapan Belajar	66
5. Tabulasi Hasil Belajar Semester Juli – Desember 2011/2012	72
6. Analisis Statistik Persiapan Belajar dengan Hasil Belajar	73
7. Surat Izin Penelitian	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang menjadi kebutuhan setiap manusia dalam menjalankan kehidupan. Melalui pendidikan manusia akan dapat mengembangkan potensi dalam dirinya sehingga menjadi manusia yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Sebagaimana yang tercantum dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2003:3) bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Guna mewujudkan tujuan pendidikan tersebut di atas diselenggarakan pendidikan formal di sekolah. Salah satu jenjang pendidikan formal yang ada adalah Sekolah Menengah. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 selama peserta didik menempuh pendidikan di SMA ada tujuan pendidikan yang harus mereka capai yaitu dalam hal pengembangan peserta didik sebagai pribadi, diantaranya berperilaku baik dan berkepribadian yang mantap dan mandiri. Peserta didik yang dimaksudkan adalah siswa yang menjadi subjek dalam proses belajar dan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. Dalam proses belajar dan pembelajaran, siswa sebagai pihak yang mempunyai keinginan meraih cita-

cita dan tujuan secara optimal. Menurut Sardiman A.M (2009:111) bahwa siswa adalah subjek di dalam proses belajar dan pembelajaran yang menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar siswa.

Tujuan belajar siswa akan tercapai dengan hasil yang maksimal jika siswa dapat mengikuti proses belajar dan pembelajaran dengan baik. Hal itu terwujud jika siswa mampu mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya demi kelancaran dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Judi Al-Falasy dan Fauzan Naif (1992:1) bahwa tugas sebagai seorang pelajar sebelum memulai kegiatan belajar adalah melakukan persiapan diri sebaik-baiknya agar dapat memperlancar proses belajar.

Dengan persiapan belajar yang baik, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap dari pelajaran yang disampaikan ketika dalam proses pembelajaran. Apabila siswa melakukan perencanaan sebagai persiapan yang dilakukan maka siswa akan memperoleh kemudahan dalam memperdalam materi pelajaran dan konsentrasi dalam proses pembelajaran. Kesuksesan siswa melakukan persiapan sebelum mengikuti pelajaran dapat menentukan kesuksesan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Jadi, tinggi atau rendahnya hasil belajar dapat ditentukan oleh persiapan belajar yang dilakukan siswa. Menurut Abu Ahmadi (1993:25) bahwa yang menjadi faktor pokok hasil belajar siswa rendah adalah persiapan belajar yang tidak

baik. Hal ini menjadi pokok perhatian bahwa pentingnya siswa melakukan persiapan sebelum melakukan aktifitas proses pembelajaran.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik tentunya membutuhkan beberapa proses yang harus dilalui siswa yaitu mempersiapkan diri sebelum belajar, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan siswa juga dapat mencapai hasil belajar sesuai yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Agoes Soejanto (1991:53-70) yang mengatakan bahwa ada tiga tahap yang harus dilewati seorang siswa agar berhasil dan sukses dalam belajar, yaitu (1) tahapan sebelum belajar yang mencakup persiapan dan kondisi fisik, (2) tahap selama proses belajar dan (3) tahap sesudah proses belajar diharapkan siswa memiliki hasil belajar yang sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada 14 orang siswa SMA Negeri 3 Padang pada bulan Maret 2011 di SMA Negeri 3 Padang, bahwa siswa tersebut mengatakan hasil belajar mid semesternya kurang memuaskan karena banyak nilai yang tidak tuntas dimana terendah 2 mata pelajaran dan tertinggi 5 mata pelajaran tidak tuntas. Siswa menyampaikan bahwa ketika belajar kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran, menyadari kurang persiapan sebelum proses pembelajaran, misalnya siswa belum sarapan ketika akan pergi ke sekolah sehingga siswa sering keluar masuk kelas membeli makanan di kantin sekolah, tugas rumah dikerjakan di sekolah, buku catatan sering tertinggal dan tidak disampul rapi, sulit

menerima materi dari guru ketika proses pembelajaran, sering sakit sehingga tidak maksimal mengikuti pelajaran, sering terlambat ke sekolah karena menyetrika baju, terlambat bangun tidur.

Selain itu observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 3 Padang pada tanggal 14 April 2011 ketika jam pertama pelajaran banyak siswa yang keluar kelas dan membeli makanan di kantin, ketika siswa mendapat teguran dari salah satu guru pembimbing mereka beralasan belum makan pagi di rumah sehingga hal ini membuat proses pembelajaran mereka terganggu. Selanjutnya observasi di SMA Negeri 3 Padang pada tanggal 23 April 2011 yang peneliti lakukan dimana ditemukan siswa ketika diberi tugas oleh guru, banyak siswa yang saling pinjam alat tulis seperti pena, penggaris, penghapus, dan sebagainya sehingga kondisi kelas tidak kondusif ketika siswa diberi tugas oleh guru untuk mengerjakan tugas mencatat atau mengerjakan latihan sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal karena catatan siswa tidak lengkap ketika diambil penilaian serta latihan-latihan yang diberikan tidak optimal dikerjakan.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan peneliti merasa perlu untuk melihat, mengungkap dan membahas permasalahan tersebut secara mendalam yang dituangkan dalam sebuah penelitian dengan judul *Hubungan Persiapan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi yaitu:

1. Banyak siswa yang tidak memiliki persiapan belajar sebelum proses pembelajaran
2. Banyak Persiapan belajar siswa yang tidak baik sehingga mengganggu proses pembelajaran
3. Hasil belajar siswa banyak yang tidak tuntas
4. Banyak persiapan belajar siswa yang tidak baik sehingga hasil belajar siswa banyak yang tidak tuntas.

C. Batasan Masalah

Persiapan belajar merupakan kegiatan awal yang harus diperhatikan dan dilakukan sebelum mengikuti proses pembelajaran, maka penulis membatasi masalah mengenai:

1. Persiapan belajar siswa SMA Negeri 3 Padang
2. Hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Padang
3. Hubungan persiapan belajar dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana hubungan persiapan belajar dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Padang?”

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan, pertanyaan yang diharapkan dapat terjawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persiapan belajar siswa SMA N 3 Padang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa SMA N 3 Padang?
3. Bagaimana hubungan persiapan belajar dengan hasil belajar siswa SMA N 3 Padang?

F. Asumsi

Penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki persiapan belajar untuk mencapai hasil belajar.
2. Persiapan belajar mempengaruhi hasil belajar.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis utama penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara persiapan belajar dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Padang”.

H. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan persiapan belajar siswa SMA Negeri 3 Padang.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Padang.
3. Menguji hubungan persiapan belajar dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Padang.

I. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru pembimbing, khususnya guru pembimbing SMA Negeri 3 Padang, sebagai informasi dalam membina serta merencanakan program Bimbingan dan Konseling untuk membantu siswa melakukan persiapan belajar.
2. Peneliti, menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah, mempersiapkan diri ke dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

J. Penjelasan Istilah

1. Persiapan belajar

Persiapan belajar ini merupakan fase sebelum belajar, landasan utama bagi pembentukan cara belajar yang baik adalah sikap mental yang baik, yaitu sikap mental yang ditumbuhkan dan dipelihara dengan sebaik-baiknya agar siswa mempunyai kesadaran berupa kesiapan mental. Tanpa kesiapan mental dalam belajar siswa tidak akan bertahan menghadapi berbagai macam kendala, terutama pada saat siswa menghadapi berbagai masalah yang harus dipecahkan.

Menurut Hasbullah Tabrany (1995:43) persiapan belajar yang harus dilakukan siswa sebelum belajar yang pertama adalah persiapan diri (mental dan jasmani) dan kedua adalah persiapan sarana. Pentingnya persiapan belajar dilakukan oleh siswa adalah kesediaan segala hal yang menyangkut kebutuhan dalam kegiatan proses belajar. Menurut M.Dalyono (1997:52) belajar tanpa melakukan persiapan maka akan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dan hasil belajar yang tidak baik.

Persiapan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa menyiapkan kebutuhan belajar sebelum proses pembelajaran yang berkenaan dengan persiapan diri dan persiapan sarana belajar.

2. Hasil belajar

Melalui proses belajar dan pembelajaran seharusnya siswa memperoleh kemampuan baru yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana (1995:5) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar diperoleh karena belajar, hasil belajar siswa terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas, bahan mentah hasil belajar terwujud dalam karya atau benda.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2004:320) hasil belajar adalah perolehan siswa yang dapat dilihat melalui angka atau lambang pada rapor sebagai perumusan terakhir dari hasil belajar.

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan hasil belajar siswa adalah nilai rata-rata dari keseluruhan mata pelajaran yang terdapat pada rapor siswa semester Juli–Desember 2011/2012.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan batasan-batasan sebagai berikut.

A. Hakekat Belajar

Setiap melakukan suatu hal, tentunya seseorang memiliki tujuan tertentu. Seperti belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hal-hal yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi diri sendiri ataupun memberi manfaat kepada lingkungan sekitar. Menurut M.Dalyono (1997:48) bahwa belajar merupakan suatu kegiatan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, yaitu perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Aktifitas belajar penting dilakukan oleh setiap siswa, karena melalui aktifitas belajar siswa dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup sehingga tujuan hidup dapat dicapai secara optimal.

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan siswa secara sadar dan untuk mendapatkan kesan dan bahan yang telah dipelajari, dengan kata lain belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Siswa akan memperoleh hal-hal yang baru dalam proses belajar dan pembelajaran. Sejalan dengan itu Oemar Hamalik (1994:21) menyatakan:

Belajar adalah tingkah laku baru yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, keterampilan, kesanggupan menghargai sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Kegiatan belajar siswa dapat membuat siswa melakukan perubahan tingkahlaku kearah lebih baik yang dapat diamati dan sesuai dengan teori yang di pelajari.

Belajar dianggap berhasil apabila siswa telah sanggup menerapkan dalam aktifitas sehari-hari. Dengan belajar maka akan mengakibatkan siswa mengalami perubahan dalam diri berupa penambahan ilmu pengetahuan dan memperoleh kemahiran berdasarkan pengalaman belajar pada tiga aspek pengembangan yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Dalam proses belajar di SMA siswa masih dibina oleh guru-guru karena siswa merupakan remaja yang masih labil dan perlu dibina dengan baik. Dalam pembinaan tersebut tentunya ada beberapa tuntutan yang harus dilakukan siswa yaitu siswa mampu mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik dan hasil belajar yang diperolehpun optimal.

B. Persiapan Belajar

Kegiatan proses belajar di kelas yang efektif dan efisien akan dapat dicapai jika siswa mampu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Menurut M. Dalyono (2005:52) bahwa setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki persiapan,

yakni kemampuan untuk mempersiapkan baik fisik, mental maupun sarana belajar.

Di samping itu siswa perlu memperhatikan syarat-syarat belajar secara efektif dan efisien. Di antara syarat-syarat tersebut menurut Oemar Hamalik (1994:53) adalah sebagai berikut:

1. kesehatan jasmani, badan yang sehat yaitu tidak mengalami gangguan penyakit tertentu cukup dengan vitamin dan seluruh fungsi badan berjalan dengan baik
2. rohani yang sehat yaitu tidak berpenyakit syaraf, tidak mengalami gangguan emosional, senang, semangat dan stabil
3. lingkungan yang tenang, tidak ribut, serasi bila mungkin jauh dari keramaian dan gangguan lalu lintas dan tidak ada gangguan yang lainnya
4. tempat belajar menyenangkan, cukup udara, cukup matahari, penerangan yang memadai
5. tersedia cukup bahan dan alat-alat yang diperlukan, bahan-bahan dan alat-alat itu menjadi sumber belajar dan alat sebagai pembantu belajar.

Adapun persiapan belajar yang dimaksud adalah persiapan diri, dan persiapan sarana belajar. Menurut Hasbullah Thabrany (1995:43) bahwa:

1. Persiapan diri

Persiapan diri penting bagi siswa demi kelancaran dalam proses pembelajaran, karena tanpa persiapan yang matang akan membuat siswa

tidak dapat bertahan lama menjalani proses pembelajaran. Secara khusus, persiapan diri untuk belajar meliputi dua aspek sebagai berikut:

a. Fisik

Menjaga kesehatan fisik berperan penting dalam menentukan suksesnya kegiatan belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan makan makanan yang cukup kalori dan memenuhi nilai gizi. Disamping itu juga dianjurkan melakukan latihan jasmani, olahraga, senam, lari pagi $\frac{1}{2}$ - 1 jam dalam seminggu. Apabila siswa mengikuti proses pembelajaran dalam keadaan terganggu kesehatannya maka siswa akan mengalami gangguan konsentrasi dalam mengikuti pelajaran dan pelajaran yang dibicarakan tidak sampai kepada siswa sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, menjaga kesehatan jasmani penting dalam suksesnya belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan makanan yang cukup kalori dan menghindari makanan yang jumlah karbohidratnya banyak karena dapat menyebabkan rasa kantuk. Selain itu penting makan makanan yang memenuhi nilai gizi, dan waktu makanpun teratur.

b. Psikis atau mental

Sebagai siswa hendaknya memiliki ketenangan jiwa dan pikiran. Oleh sebab itu menjaga kestabilan psikis merupakan hal penting yang perlu dilakukan oleh siswa, karena kondisi psikologis siswa yang terganggu akan menyebabkan siswa mengalami kesukaran menerima pelajaran.

Persiapan mental yang dimaksudkan adalah tekad siswa untuk belajar benar-benar sudah siap dan tidak lagi dalam keadaan ragu-ragu. Sebagai umat beragama, persiapan mental yang tidak bisa dilupakan adalah doa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar dimudahkan dalam belajar, dikuatkan daya ingatnya, dikaruniai pemikiran kritis dan sebagainya.

2. Persiapan sarana belajar

Disamping persiapan diri yang diperlukan siswa adalah persiapan sarana belajar karena sarana belajar mempengaruhi hasil belajar. Sarana belajar yang minimal dimiliki adalah:

a. Ruang belajar

1) Bebas dari gangguan

Apabila ruang belajar diwarnai suara-suara yang bising maka akan mengganggu konsentrasi dalam belajar, baik dalam membaca, maupun menyelesaikan latihan.

2) Sirkulasi dan suhu udara yang baik

Ruang belajar yang baik adalah ruang belajar yang tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, sehingga aktifitas belajar dapat berjalan dengan lancar.

3) Penerangan yang baik

Penerangan yang baik adalah penerangan yang dapat membuat siswa nyaman dalam membaca buku dan jelas tulisan dapat dibaca.

Dimana penerangan tersebut tidak terlalu terang dan tidak pula redup, karena jika terlalu terang maka akan silau dalam membaca dan jika redup maka akan mengganggu pula keefektifan dalam membaca dan dapat merusak mata.

b. Perlengkapan belajar

Persiapan peralatan belajar yang dimiliki siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Buku-buku hendaknya disusun rapi sehingga ketika mencari buku yang dibutuhkan lebih mudah dan tidak perlu membongkar semua buku. Selain itu alat-alat tulis seperti pensil, pena, tinta, penghapus, penggaris, pensil warna, klip, gunting, kamus, lem jangka dan lain-lain perlu dipersiapkan sebelum belajar di kelas agar tidak mengganggu konsentrasi dalam belajar. Oleh sebab itu pentingnya kelengkapan peralatan belajar sesuai dengan kebutuhan siswa yang perlu diperhatikan demi tercapainya proses pembelajaran yang efektif.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai hasil belajar yang ideal, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Menurut M.Dalyono (2010: 55) yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa dapat digolongkan dua faktor yaitu faktor ekstern (faktor yang ada di luar individu) dan faktor intern (faktor yang ada di dalam diri individu) sebagai berikut:

1. Faktor intern yaitu:

a. kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajar, proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Selain itu cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, badan lemah, ngantuk, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan fungsi alat indra.

b. Inteligensi dan bakat

Inteligensi adalah kecakapan seseorang untuk menghadapi, penyesuaian diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui cara menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui dan mempelajarinya secara tepat. Bakat juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Apabila siswa belajar sesuai dengan bakatnya maka akan cepat pandai dalam mempelajari sesuatu.

c. Minat dan motivasi

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Seorang siswa yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat.

d. Cara belajar

Cara belajar seorang siswa juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2. Faktor ekstern yaitu:

- a. Faktor keluarga, meliputi cara orangtua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, keadaan ekonomi, pengertian orangtua, dan latar budaya keluarga.
- b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, media masa, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Menurut M. Dalyono (2010:55) bahwa ada beberapa faktor yang dapat menentukan pencapaian hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa seperti keadaan keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penentu hasil belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Masing-masing faktor tersebut memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar siswa.

D. Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya pengetahuan saja namun sikap dan keaktifan siswa dalam belajar juga menjadi penentu hasil belajar siswa. Hal ini senada dengan pendapat Benyamin Bloom (dalam Nana Sudjana, 1995:22) yang mengemukakan bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Di sekolah ranah kognitif dapat dilihat pada pengetahuan yang diterima siswa setelah guru memberikan materi pelajaran di kelas. Ranah afektif dapat ditampilkan melalui kehadiran siswa di dalam kelas, karena kehadiran siswa di dalam kelas juga menentukan nilai yang akan diperolehnya dalam setiap mata pelajaran yang diberikan oleh setiap guru mata pelajaran. Ranah psikomotor juga dapat dilihat dari tugas-tugas yang dikerjakan siswa dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Data hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan nilai ujian semester.

Keberhasilan dan kegagalan siswa dalam belajar dapat dilihat berdasarkan Penilaian Acuan Norma (PAN), dan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Keberhasilan dan kegagalan menurut Penilaian Acuan Norma adalah

dengan menggunakan nilai rata-rata kelas dan simpangan baku. Penilaian Acuan Patokan adalah penilaian berdasarkan kriteria. Menurut Nana Sudjana (1995: 106) bahwa:

Penilaian acuan norma yaitu batas kelulusan actual dan batasan lulus ideal. Batas lulus tersebut mengisyaratkan penggunaan nilai rata-rata kelas dan simpangan baku. Sedangkan penilaian acuan patokan adalah batas lulus positif (ditentukan berdasarkan kriteria tertentu).

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa muncul akibat adanya proses yang telah dilalui, hal ini memberi makna yang sangat luas baik bagi siswa maupun guru. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa memahami konsep dalam belajar. Menurut Muhibbin Syah (2003:197) hasil belajar yang dimaksud adalah keberhasilan yang diperoleh siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebuah program.

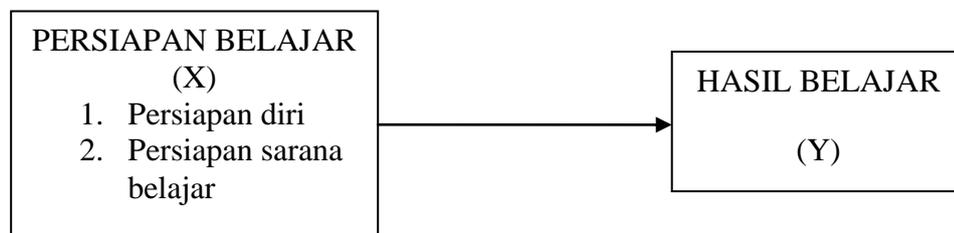
Belajar dapat membuat siswa mampu menghadapi situasi-situasi baru dalam kehidupannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Agoes Soejanto (1991:53), belajar adalah suatu proses yang memungkinkan individu untuk mengubah tingkah laku dengan cepat dan bersifat permanen, sehingga perubahan yang serupa tidak terjadi lagi setiap menghadapi situasi baru.

Dari beberapa pendapat tentang hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan

bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu memecahkan masalah yang timbul.

E. Kerangka Konseptual

Agar penelitian ini dapat terarah sesuai dengan tujuan yang dimaksud, maka peneliti membuat skema atau bagan yang dapat menuntun pemikiran peneliti dalam mengungkapkan kegiatan penelitian ini. Adapun penelitian ini dapat digambarkan pada bagan Gambar 1:



Gambar.1 Kerangka Konseptual Hubungan Persiapan Belajar dengan Hasil Belajar

Dari gambar 1 tersebut dapat mendeskripsikan bahwa persiapan belajar harusnya dimiliki oleh siswa karena persiapan belajar mempengaruhi hasil belajar. Apabila baik persiapan belajar siswa maka hasil belajarnya juga baik dan sebaliknya apabila persiapan belajar siswa rendah maka rendah pula hasil belajar siswa. Persiapan belajar yang diteliti adalah persiapan diri dan persiapan sarana belajar siswa SMA Negeri 3 Padang. Disamping itu juga akan dilihat hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Padang, sehingga dapat dilihat hubungan persiapan belajar (variable X) dengan hasil belajar (variabel Y)

siswa SMA Negeri 3 Padang yang diperoleh selama semester Juli-Desember 2011/2012.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 3 Padang mengenai hubungan persiapan belajar dengan hasil belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan belajar siswa SMA Negeri 3 Padang tergolong baik.
2. Hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Padang tergolong baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persiapan belajar dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Padang dengan $r = 0,420$ pada taraf signifikansi 0,000.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka diharapkan Guru pembimbing dapat meningkatkan persiapan belajar siswa dengan memberikan layanan Bimbingan dan Konseling melalui layanan Bimbingan Kelompok dengan topik tugas tentang persiapan belajar.

KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi. 1993. *Cara Belajar Mandiri dan Sukses*. Solo: CV.Aneka
- Agoes Soejanto. 1991. *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akhyar Hasibuan. 2008. *Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Mutu Keterampilan Belajar (Studi Eksperimen di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Padang*. Skripsi. Padang: BK FIP UNP
- A.Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. FIP IKIP Padang: Padang
- Anas Sudijono.1998. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2003. *Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang sistam Pendidikan Nasional*
- Dewa Ketut Sukardi. 1988. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:Bina Aksara
- Hapisuddin. 2010. *Perbedaan Persiapan Belajar antara Siswa IPA dan IPS di SMA Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman*. Padang: BK FIP UNP
- Hasbullah Thabrany. 1995. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hendra Marjoni. 2009. *Hubungan Antara Penerapan Peraturan Sekolah Dengan Hasil Belajar (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti)*. Skripsi. Padang: BK FIP UNP
- Herman Nirwana, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: FIP UNP
- Indra Yasniarti. 2010. *Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Bidang Kegiatan Belajar di SD Gugus VII Kecamatan Koto Tengah Padang*. Skripsi. Padang : BK FIP UNP
- Judi Alfalasanya dan Fauzan Naif. 1992. *Kunci Sukses Belajar*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
- Kartini Kartono. 1985. *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali

- M. Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta
- . 2005. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta
- . 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Munawir Yusuf dan Edy Legowo. 2007. *Mengatasi Kebiasaan Buruk Anak dalam Belajar Melalui Pendekatan Modifikasi Perilaku*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Nana Sudjana. 1995. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Ngalim Purwanto. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Oemar Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- . 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Prayitno, dkk. 1997. *Seri Latihan Keterampilan Belajar*. Padang: Tim Pengembangan 3 SCPD Proyek PGSM Depdikbud
- . 2002. *Seri Keterampilan Belajar (Program Semi Que IV)*. Padang: Depdiknas
- . 2009. *Teori dan Praksis Pendidikan*. Padang : UNP
- Riduwan . 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Saifuddin Azwar. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- . 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

_____. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sumadi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Zunafiah. 2008. *Persiapan Siswa Dalam Belajar Untuk Menghadapi Ujian (Studi Deskriptif di SMA N 1 Sawahlunto)*. Skripsi. Padang: BK FIP UNP